

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA BMT
TAW'AWUN FINANCE (BMT TAWFIN) BIDANG
PEMASARAN**

DODY SETIAWAN

8105161678



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

ABSTRAK

Dody Setiawan; 8105161678, S1 Pendidikan Ekonomi, Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada BMT Ta'awun Finance (BMT Tawfin), Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Laporan PKL ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan, dengan tujuan memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. PKL dilaksanakan di BMT Tawfin yang beralamat di Jalan Lontar No. 02 RT/RW 14/07 lantai 1. Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setia Budi. Jakarta Selatan. PKL dilaksanakan selama 20 hari kerja yang dimulai dari tanggal 11 Februari 2019 s.d 12 Maret 2019 dengan 5 hari kerja, Senin - Jumat pada pukul 08.00 s.d 15.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan selama PKL berlangsung antara lain: melakukan collecting di pasar dan rumah nasabah serta melaporkannya ke grup, melakukan setor tunai ke Bank Syariah Mandiri setiap harinya, melakukan pembayaran pajak, mengunjungi nasabah yang mengalami kredit macet, dan menjadi saksi dalam transaksi mudharabah antara BMT Tawfin selaku mudharib dengan BMT Nusantara selaku shahibul maal. Berbagai kendala yang dialami praktikan antara lain: kurangnya pemahaman mengenai fiqh ekonomi dan keuangan syariah dan kurangnya kemampuan dalam komunikasi massa. Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengikuti program kursus ekonomi dan keuangan syariah serta komunikasi massa secara online, membaca referensi yang tersedia di BMT Tawfin. Setelah praktikan selesai melaksanakan PKL, praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai bagaimana lembaga keuangan mampu menjalankan bisnisnya tanpa melakukan transaksi yang dilarang dalam islam, dan mendapatkan pengalaman bekerja.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

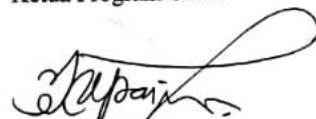
Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada BMT
Ta'awun Finance (BMT Tawfin) Bidang Pemasaran

Nama Praktikan : Dody Setiawan

Nomor Registrasi : 8105161678

Program Studi : Pendidikan Ekonomi


Menyetujui,
Ketua Program Studi



Suparno, M.Pd.

NIP. 19790828201404001

Pembimbing,



Agus Wibowo, M.Pd.


NIP. 198202172015041001

Seminar pada tanggal: 10 - Juli - 2019
(diisi oleh ketua program studi)




LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta


Suparno, M.Pd.

NIP. 19790828201404001

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		22-07-2019
<u>Suparno, M.Pd.</u>
NIP. 19790828201404001		
Penguji Ahli		18-07-2019
<u>Dr. Saparuddin, M, M.Si.</u>
NIP. 197701152005011001		
Pembimbing,		19-07-2019
<u>Agus Wibowo, M.Pd.</u>
NIP. 19790828201404001		

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah yang telah memberikan kemudahan dan karunia-Nya, sehingga laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat terselesaikan tepat waktu. PKL dilaksanakan di BMT Ta'awun Finance (BMT Tawfin). Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan laporan ini mendapatkan banyak bimbingan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
2. Suparno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
3. Dr. Saparuddin Mukhtar, S.E., M.Si. selaku penguji ahli dalam seminar PKL penulis;
4. Agus Wibowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini;
5. Rizkison, S.E.I., M.Si. selaku ketua BMT Tawfin yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan PKL di BMT Tawfin;

6. Cipta Lusiana Wijaya, S.E. selaku *general manager* BMT Tawfin yang telah memberikan bimbingan selama penulis melaksanakan PKL di BMT Tawfin;
7. Rizky Priatna Putra selaku staff bidang pemasaran BMT Tawfin yang telah membimbing penulis melaksanakan tugas yang diberikan *general manager*;
8. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan masukan dalam pelaksanaan PKL di BMT Tawfin dan penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif penulis perlukan dalam rangka evaluasi bagi penulis untuk penulisan laporan lainnya. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Jakarta, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	4
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal dan Waktu PKL	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	10
A. Jenis Koperasi	10
B. Sejarah BMT Tawfin	10
C. Visi dan Misi BMT Tawfin	11

D. Struktur Organisasi BMT Tawfin	12
E. Produk yang Ditawarkan	13
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	18
A. Bidang Kerja	18
B. Pelaksanaan Kerja	19
C. Analisis Pekerjaan Praktikan	26
D. Kendala yang Dihadapi	27
E. Cara Mengatasi Kendala	28
F. Analisis SWOT	29
BAB IV PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pendapatan BMT Tawfin Selama 3 Tahun Terakhir	2
Tabel 1.2. Data Aset BMT Tawfin Selama 3 Tahun Terakhir	3
Tabel 1.3. Timeline Kegiatan PKL	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BMT Tawfin	13
Gambar 2. Slip Setoran Nasabah	20
Gambar 3. Input hasil <i>collecting</i> ke <i>Microsoft word</i>	20
Gambar 4. Slip Setoran Tunai Bank Mandiri Syariah	21
Gambar 5. Persetujuan akad <i>mudharabah</i>	22
Gambar 6. Aplikasi Setoran Pajak BMT Tawfin	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL di Koperasi Syariah 212	37
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin PKL di BMT Tawfin	38
Lampiran 3. Lembar Presensi PKL	39
Lampiran 4. Lembar Penilaian PKL	41
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL	42
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan PKL	43
Lampiran 7. Lembar Saran dan Perbaikan PKL	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Masalah pengangguran merupakan salah satu persoalan nasional yang hingga saat ini belum terpecahkan secara optimal. Permasalahan ini diperkirakan akan terus mewarnai ketenagakerjaan Indonesia hingga beberapa waktu ke depan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 5,34% dari keseluruhan angkatan kerja sejumlah 131,04 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka pengangguran di Indonesia. Latar belakang tingkat pendidikan masyarakat menjadi faktor utama. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat sangat berdampak pada rendahnya kualitas tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu cara dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan atau menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan pada dunia kerja. Perguruan tinggi wajib mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke lapangan guna menambah *softskill* mahasiswanya dan sesuai dengan permintaan pada dunia kerja.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memahami akan hal tersebut, sehingga pembelajaran di UNJ tidak hanya mengedepankan teori saja, namun juga praktiknya di dunia kerja. Dalam melaksanakan hal tersebut, UNJ mengadakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) guna membekali mahasiswanya untuk siap terjun di dunia kerja, dengan mengimplementasikan teori yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kesesuaian pendidikan dengan dunia kerja menjadi dasar bagi praktikan melakukan PKL di Baitul Maal Wattamwil Ta'awun Finance (BMT Tawfin). Dipilihnya BMT Tawfin sebagai tempat praktikum, memiliki beberapa faktor. BMT Tawfin merupakan usaha yang memiliki badan hukum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), dan terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Pengelolaan di Koperasi ini berlandaskan pada nilai-nilai islam, yaitu anti riba yang merupakan perusak sendi-sendi perekonomian. Dalam bukunya *politika*, Plato menganggap uang bersifat mandul, tidak dapat, sekaligus tidak layak untuk dikembangkan atau diperanakan (melalui pinjaman berbunga). Namun Koperasi ini tetap tunduk pada aturan formal yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2015, Koperasi ini telah dinilai oleh Kementerian Koperasi dan UMKM sebagai Koperasi yang cukup sehat dengan nilai 75,17 (tujuh puluh empat koma satu tujuh). Koperasi ini juga telah diteliti oleh beberapa peneliti sebagai tugas akhir skripsi dan tesis mereka. Terhitung sudah 7 penelitian dilakukan di BMT Tawfin.

Dari segi pendapatan, BMT Tawfin mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Data Pendapatan BMT Tawfin selama 3 Tahun Terakhir

Tahun Buku	Nilai Pendapatan (Rp)	Peningkatan (%)
2016	54,734,740.94	-
2017	73,613,302.64	34,49%
2018	126,080,990.21	71,27%

Sumber: Laporan Perhitungan Hasil Usaha BMT Tawfin 2016-2018

Dari segi aset, BMT Tawfin mengalami peningkatan juga selama 3 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Data Aset BMT Tawfin selama 3 Tahun Terakhir

Tahun Buku	Nilai Aset (Rp)	Peningkatan (%)
2016	365,035,910.86	-
2017	476,475,463.92	30,52%
2018	604,460,713.13	26,86%

Sumber: Neraca BMT Tawfin 2016-2018

Selain itu, BMT Tawfin juga mengutamakan hubungan dengan pihak eksternal yang turut mempengaruhi perkembangannya, seperti Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), yang merupakan penggagas dari berdirinya BMT Tawfin, investor, dan BMT lainnya.

Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), BMT Tawfin senantiasa meningkatkan kualitas SDM mereka agar siap menghadapi tuntutan zaman. Kepengurusan, manajemen, dan pengawasan dilakukan oleh orang-orang yang ahli di bidang tersebut, agar tetap berjalan sesuai tujuan ditetapkan oleh Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Anggaran Dasar (AD).

BMT Tawfin selain menghindari riba dalam menjalankan usahanya, ia juga berusaha agar tetap memperoleh pendapatan yang besar dan terus tumbuh setiap tahunnya tanpa melakukan hal-hal yang dilarang dalam islam, seperti pinjaman berbunga, ketidakjelasan dalam transaksi, dan sebagainya.

Berdasarkan pemaparan keunggulan di atas tentang keunggulan BMT Tawfin yang berbeda dengan Koperasi Simpan Pinjam lainnya, membuat praktikan

tertarik untuk melakukan PKL di BMT Tawfin. Melalui PKL ini, diharapkan praktikan mendapat wawasan baru mengenai Koperasi Simpan Pinjam yang bergerak sesuai dengan ajaran-ajaran islam, bagaimana koperasi ini menjalankan usahanya tanpa melanggar syariat islam, serta memahami kondisi dan situasi sebenarnya di dunia kerja. Selain itu, praktikan juga berkesempatan menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan di BMT Tawfin.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud dilaksanakannya PKL yaitu:

1. Melakukan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan;
2. Mempelajari bidang kerja yang menjadi fokus praktikan dalam pelaksanaan PKL.

Selain itu, tujuan dilaksanakannya PKL yaitu:

1. Memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori yang diperoleh di bangku kuliah;
2. Menciptakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja ;
3. Mendorong untuk berpikir mandiri dan kreatif dalam menemukan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi selama pelaksanaan praktik kerja.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan PKL selama praktikan melakukan kegiatan di BMT Tawfin yaitu:

1. Bagi Praktikan

- a. Mendapatkan pengalaman untuk mengenal dan menganalisis masalah-masalah yang terjadi di lingkungan kerja;
 - b. Menambah wawasan baru bagi praktikan mengenai kegiatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS);
 - c. Meningkatkan kualitas dan kemampuan diri praktikan agar sesuai dengan kualifikasi tenaga kerja di masa mendatang;
2. Bagi BMT Tawfin
- a. Memperoleh bantuan tenaga kerja selama pelaksanaan PKL berlangsung;
 - b. Mengembangkan kerja sama dengan Universitas Negeri Jakarta, khususnya terkait penyaluran lulusan baru untuk bekerja di Koperasi.
3. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ
- a. Mencetak lulusan siap kerja yang sesuai dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja;
 - b. Menjalinkan kerja sama dengan instansi atau lembaga yang menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan PKL, khususnya dengan BMT Tawfin.

D. Tempat PKL

Adapun data lengkap dari tempat praktikan melakukan kegiatan PKL, yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan: Baitul Maal Ta'awun Finance (BMT Tawfin)

Alamat Kantor Operasional: Jalan Lontar No. 02 RT/RW 14/07 lantai 1. Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setia Budi. Jakarta Selatan.

Alamat Kantor Virtual: Palma One Building lantai 7 nomor 709.

Telp/Whats App: 081219845004

Tanggal Pendirian: 05 Juli 2012

Legalitas

- a. Nomor Badan Hukum : 1091/BH/M.KUKM.2/X/2012
- b. Tanggal Badan Hukum : 02 Oktober 2012

Kepemilikan: Anggota Koperasi

BMT Tawfin dipilih sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan PKL oleh praktikan karena BMT Tawfin telah dinyatakan sebagai Koperasi yang sehat berdasarkan penilaian Kementerian Koperasi dan UMKM. BMT Tawfin telah diteliti oleh beberapa peneliti sebagai tugas akhir pada jenjang sarjana dan magister. Terhitung sudah 7 kali penelitian dilakukan bertempat di BMT Tawfin. BMT Tawfin juga memiliki hubungan yang baik dengan pihak eksternal, seperti FOSEI, BMT lain, investor, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, dipilihnya BMT Tawfin sudah melalui tahap konsultasi dengan dosen pembimbing PKL dan sudah disetujui. Alasannya agar praktikan mengetahui perbedaan antara Koperasi Simpan Pinjam yang masih menerapkan bunga dalam pinjaman dengan Koperasi yang menjalankan syariat islam dalam menjalankan usahanya.

E. Jadwal dan Waktu PKL

PKL dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 11 Februari 2019 hingga 12 Maret 2019. Berdasarkan jangka waktu pelaksanaan, praktikan telah melakukan kegiatan PKL selama 20 hari kerja, dengan penghitungan 5 (lima) hari

kerja dalam satu minggu. Rangkaian PKL yang dilakukan oleh praktikan terdiri dari tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan dari rangkaian PKL tersebut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Selama tahap persiapan, praktikan mencari referensi tempat PKL dari berbagai sumber seperti, dosen, teman, dan kerabat. Pada awalnya, praktikan telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah diterima untuk melakukan kegiatan PKL di Koperasi Syariah 212. Namun, ketika praktikan melakukan konfirmasi ulang mendekati waktu praktikan mengajukan PKL, ternyata Koperasi tersebut sudah diisi oleh mahasiswa dari kampus lain yang juga melakukan kegiatan PKL.

Setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan dengan permasalahan tersebut, dosen pembimbing menyetujui pengajuan praktikan untuk memilih tempat kegiatan PKL di BMT Tawfin. Praktikan kemudian mengajukan surat permohonan yang dikeluarkan oleh Bagian Hukum dan Humas Universitas Negeri Jakarta (Bahkum UNJ). Surat tersebut diajukan kepada BMT Tawfin pada tanggal 04 Februari 2019 yang tertuju kepada Ketua BMT Tawfin. Pada tanggal 06 Februari, praktikan resmi diterima PKL di BMT Tawfin pada bidang pemasaran. Praktikan mulai melakukan kegiatan PKL pada tanggal 11 Februari 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PKL di BMT Tawfin, praktikan ditempatkan di bidang pemasaran, yaitu bidang yang melakukan proses collecting, menginput

hasil collecting, dan melakukan survei kepada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan PKL oleh praktikan yaitu:

- a. Waktu Pelaksanaan : 11 Februari 2019 - 12 Maret 2019
- b. Jumlah Hari Kerja : 20
- c. Jam Kerja : 08.00 - 16.00
- d. Jam Istirahat : 12.00 - 13.00 dan 15.30 - 15.45

3. Tahap Pelaporan

Pelaporan yang dalam hal ini disebut dengan penulisan Laporan PKL telah dimulai sejak minggu ke-2 pelaksanaan PKL. Laporan disusun sendiri oleh praktikan berdasarkan data asli Koperasi, kegiatan, serta hasil kerja yang dilakukan oleh praktikan selama kegiatan PKL berlangsung. Dalam proses pelaporan, praktikan juga diberikan kesempatan oleh pihak Koperasi untuk meminta data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan dan bertanya kepada pembimbing PKL, serta karyawan terkait.

Tabel 1.3.

Timeline Kegiatan PKL

No.	Kegiatan	Bulan					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1	Pencarian tempat kegiatan PKL						
2	Penyerahan surat pengantar pelaksanaan PKL di Koperasi Syariah 212						

3	Konfirmasi pelaksanaan PKL kepada Koperasi Syariah 212						
4	Konfirmasi ulang pelaksanaan PKL sesuai dengan surat pengajuan di Koperasi Syariah 212						
5	Konsultasi dengan dosen pembimbing PKL berkaitan dengan PKL						
6	Pengajuan surat PKL di BMT Tawfin						
7	Pelaksanaan PKL						
8	Penulisan Laporan PKL						

Sumber: data diolah oleh penulis (praktikan)

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Jenis Koperasi

Berdasarkan jenisnya, BMT Tawfin yang dipilih praktikan untuk melakukan kegiatan PKL adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Landasan hukum KSPPS di Indonesia tidak memiliki perbedaan dengan Koperasi Konvensional, yaitu Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, yaitu berbadan hukum Koperasi. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, secara khusus berpedoman dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah (Permen KUKM).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, yang selanjutnya disebut KSPPS, adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman, dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi, 2015).

B. Sejarah BMT Tawfin

BMT Tawfin berdiri didorong karena motivasi para pengurus yang berkeinginan untuk berkontribusi terhadap perkembangan implementasi ekonomi syariah di Indonesia secara konkrit, khususnya di bidang keuangan mikro. Para

pengurus dan anggota BMT Tawfin merupakan para alumni penggiat ekonomi syariah di kampusnya masing-masing dan saat ini memiliki aktivitas yang beragam di Jabodetabek, baik sebagai pegawai swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengusaha, maupun pekerja Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

BMT Tawfin didirikan dan beroperasi di wilayah Jakarta Pusat, tepatnya di daerah Setiabudi, dimana banyak terdapat para pengusaha mikro. BMT Tawfin melihat hal ini sebagai sebuah peluang tersendiri untuk mengembangkan bisnis sekaligus menyebarkan nilai-nilai syariah melalui kehadiran lembaga keuangan mikro syariah. Banyaknya pengusaha mikro yang terpaksa memanfaatkan pinjaman rentenir atau pinjaman berbunga, sebab keterbatasan akses terhadap layanan lembaga keuangan mikro

Pada saat awal beroperasi, BMT Tawfin memiliki aset sebesar Rp 656.361.810. Status kelembagaan BMT Tawfin adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). BMT Tawfin mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 2012 dan mendapat pengesahan legalitas dari Kementerian Negara Koperasi dan UMKM melalui pengesahan No. 1091/BH/M.KUKM.2/X/2012 pada tanggal 2 Oktober 2012 (Sari, 2017).

C. Visi dan Misi BMT Tawfin

1. Visi

BMT Tawfin menjadi lembaga keuangan yang mendukung kontribusi dan aktualisasi alumni FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) dalam rangka pemberdayaan internal potensi alumni dan penguatan peran eksternal alumni, khususnya terhadap organisasi FoSSEI.

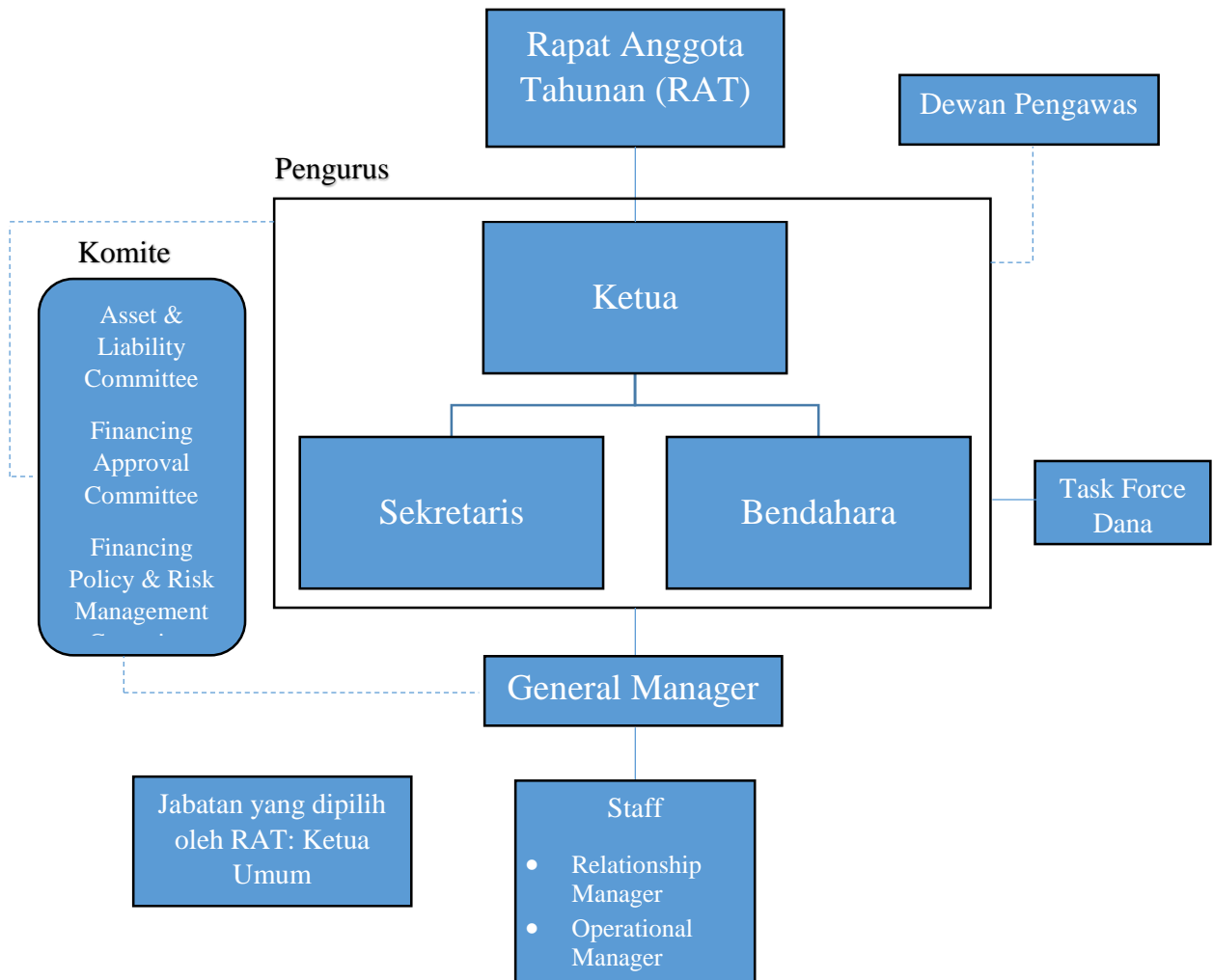
2. Misi

- 1) Menjadi salah satu model KJKS yang unggul dari sisi kepatuhan terhadap prinsip syariah, ukuran-ukuran kinerja, dan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.
- 2) Menjadi lembaga bisnis yang *profitable*, sehat, dan *going concern*.
- 3) Menjadi lembaga bisnis yang memberikan manfaat dan dampak positif bagi *stakeholders* dan masyarakat.
- 4) Memiliki peran penting dalam pengembangan wacana dan implementasi perekonomian syariah di Indonesia.

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi BMT Tawfin adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi BMT Tawfin



Sumber: Data BMT Tawfin

E. Produk yang Ditawarkan

Produk-produk yang ditawarkan oleh BMT Tawfin adalah sebagai berikut.

1. Produk Simpanan

Produk simpanan adalah bentuk dari penghimpunan dana dari nasabah BMT Tawfin. Penghimpunan dana ini terdiri dari 3 sub produk, yaitu:

a. Simpanan Sukarela Reguler

Simpanan Sukarela Reguler BMT Tawfin merupakan tabungan simpanan lancar yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat. Tabungan

ini bersifat titipan atau *wadiah*. Setiap nasabah diperbolehkan untuk menabung dengan sistem *wadiah* di BMT Tawfin.

Pada produk ini, tidak ada kesepakatan bagi hasil antara BMT Tawfin dengan nasabah. Namun, tidak menutup kemungkinan BMT Tawfin akan memberikan hadiah atau hibah secara sukarela, tergantung keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

b. Simpanan Sukarela Berjangka

Simpanan Sukarela Berjangka BMT Tawfin merupakan tabungan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai dengan kesepakatan pada awal akad, misalnya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan.

Pada produk ini, terdapat bagi hasil antara BMT Tawfin dengan nasabah. Besaran bagi hasil bervariasi, tergantung dengan jangka waktu, nominal simpanan, kesepakatan, dan masukan dari pengurus.

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana dari BMT Tawfin kepada nasabah sesuai dengan akad-akad syariah, dan sesuai dengan petunjuk dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), Kementerian Koperasi dan UMKM, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Produk pembiayaan terdiri dari:

a. Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah merupakan sistem pembiayaan dengan akad Ijarah, dimana nasabah yang membutuhkan manfaat suatu barang atau jasa

untuk sarana usaha atau kebutuhan konsumtif, dan BMT Tawfin menyediakannya. Setelah nasabah membelinya dari BMT, pembayaran dilakukan dengan cara mencicil atau jatuh tempo. Pembelian barang juga dapat diwakilkan kepada nasabah melalui akad *wakalah*. Besarnya harga ditentukan oleh kesepakatan antara kedua pihak.

Contoh objek akad dari pembiayaan ijarah, yang umumnya dilakukan di BMT Tawfin adalah pembiayaan untuk sewa tempat, sewa lahan, atau kontrak rumah. Pembiayaan ijarah ini biasanya muncul karena adanya masalah ketidakmampuan nasabah membayar biaya sewa secara langsung yang ditetapkan oleh pemilik sewa. Umumnya, pemilik sewa mensyaratkan pembayaran sewa secara tahunan.

Selanjutnya, BMT Tawfin menyewa objek akad tersebut sesuai permintaan pemilik objek akad. Lalu, BMT Tawfin menjual (menyewakan) kembali objek akad tersebut kepada nasabah dengan pembayaran sesuai dengan kemampuan nasabah. Misalnya diangsur harian, mingguan, atau bulanan.

b. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah yang membutuhkan suatu barang, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif disediakan barangnya oleh BMT Tawfin. Kemudian, nasabah membelinya di BMT Tawfin dengan pembayaran di belakang atau jatuh tempo (dicicil).

Pembelian barang dapat diwakilkan kepada nasabah melalui akad *wakalah*. Besarnya harga, margin, dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

c. Pembiayaan Cicilan Emas (CIMAS)

Pembiayaan CIMAS merupakan produk pembiayaan bagi nasabah yang ingin memiliki emas murni dengan cara mencicil, sesuai dengan kemampuan. Emas yang tersedia untuk dicicil yaitu 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 20 gram, 25 gram, dan 100 gram.

Sistem yang dijalankan adalah nasabah menabung di BMT Tawfin sampai dengan nominal tertentu. Setelah mencapai nominal tertentu, maka nominal tabungan tersebut menjadi *Down Payment* (uang muka) pembelian emas dan BMT Tawfin membeli emas sesuai permintaan nasabah. Selanjutnya, BMT Tawfin dan nasabah menyepakati margin dan jangka waktu pembiayaan. Setelah angsuran lunas, nasabah bisa mengambil emas miliknya.

d. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan kepada nasabah dimana BMT Tawfin sebagai *shohibul maal* (penyedia dana), dan nasabah sebagai *mudharib* (pengelola dana). Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh BMT Tawfin selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian nasabah dalam mengelola dana.

BMT Tawfin mendapatkan pengembalian dana dengan komposisi Pokok Pembiayaan + Bagi Hasil. Bagi hasil didasarkan atas laba bersih yang diperoleh oleh nasabah. Bagi hasil dilakukan sesuai dengan kesepakatan.

Nasabah bisa perorangan atau badan hukum (misalnya perusahaan, koperasi, atau BMT lainnya).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pelaksanaan PKL telah terlaksana pada 11 Februari 2019 - 12 Maret 2019 di BMT Tawfin. Dalam pelaksanaan PKL, praktikan ditempatkan pada bagian *Relationship*. Kegiatan utama BMT Tawfin adalah pelayanan masyarakat, baik anggota ataupun masyarakat umum terkait dengan aktivitas simpan pinjam dan pembiayaan syariah.

Posisi praktikan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai *collector* dan sebagai humas. Adapun tugas praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan setoran nasabah yang ingin menabung dan mengangsur pembiayaannya;
- 2) Menjadi penghubung antara nasabah dengan manajemen terkait kendala nasabah dalam mengangsur pembiayaannya, nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan, calon nasabah yang ingin menjadi nasabah BMT Tawfin, kritik dan saran nasabah terkait operasional BMT Tawfin, dan sebagainya;
- 3) Mengumpulkan data nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan, seperti foto rumah, berkas-berkas, jaminan, dan sebagainya;
- 4) Memenuhi permintaan nasabah, seperti pencairan dana pembiayaan dengan akad wakalah atau pencairan tabungan;
- 5) Menginput hasil *collecting* harian secara manual, untuk selanjutnya diinput dan dijadikan laporan harian oleh bidang operasional di *software* Mycsis 9.0.

B. Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan kerja, praktikan melayani kebutuhan nasabah untuk membayar angsuran atau menabung, menjadi penghubung antara calon nasabah dengan manajemen, melakukan survei, dan berkomunikasi dengan nasabah yang macet. Praktikan didampingi oleh karyawan BMT Tawfin dalam melakukan praktik. Praktikan melakukan kunjungan ke pasar dan ke tempat usaha atau rumah nasabah dalam melakukan *collecting*. Kunjungan ke pasar dilakukan dari jam 08.00 sampai dengan pukul 11.00. Selanjutnya, praktikan kembali ke BMT Tawfin untuk menginput hasil *collecting* dan melaporkannya kepada pengurus, pengawas, dan manajemen melalui grup sosial media. Pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00, praktikan melakukan beberapa pekerjaan, diantaranya setor tunai ke Bank Mandiri Syariah, mempersiapkan berkas, dan sebagainya.

Penjelasan dari pekerjaan praktikan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *Collecting*, Menginput serta Melaporkan ke Grup Sosial Media
 - Tahap Pertama yang dilakukan adalah mencatat pada kwitansi dua rangkap pada nasabah yang melakukan setoran, baik setoran angsuran maupun tabungan. Slip berwarna putih untuk BMT Tawfin dan slip berwarna merah untuk nasabah.

SLIP SETORAN BMT TAWFIN
 Jalan Lontar No. 2 RT 014/RV/ 007 Menteng Atas, Setiabudi - Jakarta Selatan

Tanggal: 6/1/2019 No. Rekening: _____

Nama: Darimah

Jenis Rekening Simpanan
 Angsuran Pembiayaan

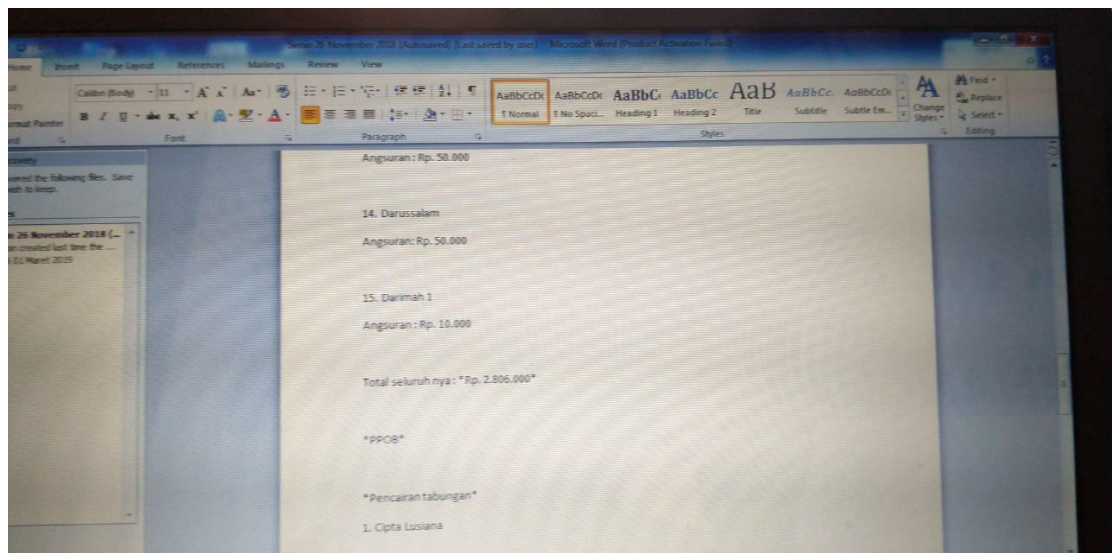
Rp. 100.000

Terbilang: Seratus Ribu

BMT TAWFIN Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Penyeter

Gambar 2. Slip setoran nasabah

- Menginput data hasil *collecting* pada *Microsoft word* untuk selanjutnya disalin ke grup sosial media (*whats app*) yang berisi pengurus, pengawas, DSN, dan manajemen.



Gambar 3. Input hasil *collecting* ke *Microsoft word*

- Setor tunai ke Bank Mandiri Syariah Cabang Minangkabau ke rekening BMT Tawfin.

mandiri
syariah

Tgl/Bln/Th WAKTU TELLER
01/03/19 15:00 4601

LOKASI: KC JKT SAHARJO

NO.REF: T119060RRW2D

BUKTI SETORAN TUNAI
REK. NO: 7111710001
NAMA REK: BMT TAWFIN
SETORAN Rp 5,156,200.00
TERBITANG: Lima Juta Seratus Lima Puluh
 Enam Ribu Dua Ratus Rupiah

BERITA:

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Cabang Jakarta - Seno

Teller 1 MAR 2019 Pemohon
 (Applicant)

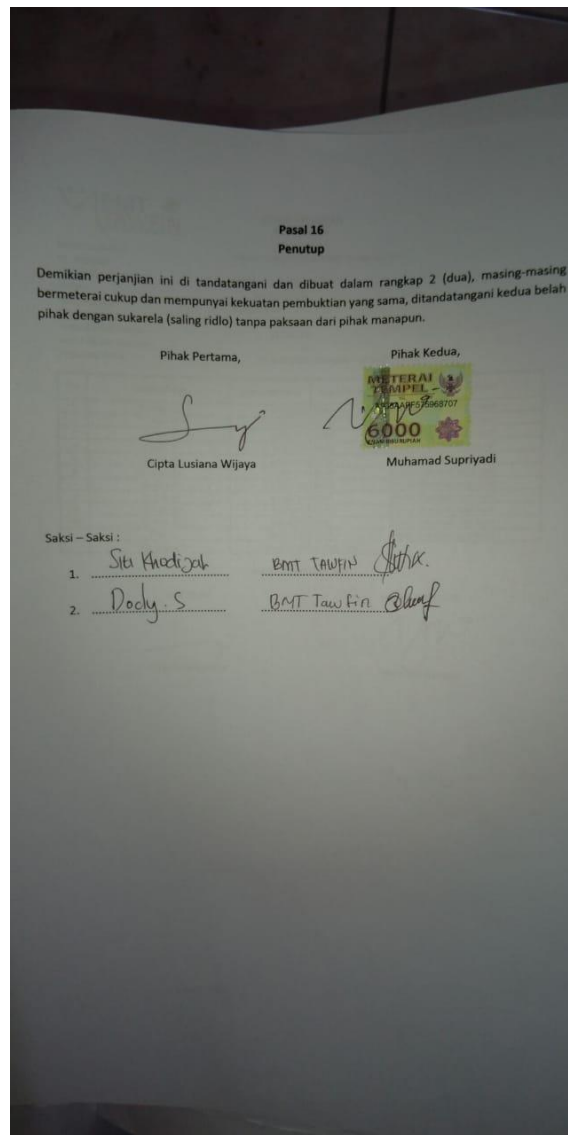
Imaduddin Afyan *[Signature]*
Teller Nama: _____
No. Telp: 0812 9976 940

Dengan ditandatangani bukti transaksi ini maka pemohon setuju atas data transaksi yang tertera di atas dan oleh karenanya membebaskan Bank Syariah Mandiri serta pegawainya atas tuntutan berupa apapun dari pihak manapun sehubungan dengan transaksi ini.
By signing on this receipt, applicant agrees of the transaction data stated and due to that releases Bank Syariah Mandiri and its employees from any claims by any parties.

Lembar 2 : untuk Nasabah

Gambar 4. Slip setoran tunai Bank Mandiri Syariah

2. Mengunjungi nasabah yang mengalami kredit macet.
3. Menjadi saksi pada transaksi antara nasabah dengan BMT Tawfin.



Gambar 5. Persetujuan akad *mudharabah* antara BMT Tawfin dengan BMT Nusantara

4. Melakukan pembayaran pajak di Bank Mandiri

aplikasi setoran/transfer/kliring/inkaso
deposit/transfer/clearing/collection form

mandiri

kepada **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** tanggal date **04/03/2019**
harap dilakukan transaksi berikut please do this transaction:

Jenis transaksi transaction setoran deposit TT RTGS SKNBI kliring-inkaso clearing-collection bank draft

harap ditulis dengan huruf cetak fill in with block letters

VALIDASI
validation 1241150 - 138 07 04/03/2019 1:46:10 PM 7014
CASH IDR 43,800.00
50012 - 50012 IDR PAJAK/PHP/DUKAI IDR 43,800.00 CR
BILL REF 5821061903041346305992
CUSTOMER CHARGE IDR 0.00

PENERIMA beneficiary perorangan individual perusahaan company pemerintah government
Status kependudukan resident status penduduk resident bukan penduduk non-resident
Nama name **Ko's Nagara**
Nomor rekening account number **01503063322014**
Bank bank **mandiri**
Alamat & tlp penerima receiver address & phone no
Jenis & Nomor identitas type & number ID

PENGIRIM applicant perorangan individual perusahaan company pemerintah government
Status kependudukan resident status penduduk resident bukan penduduk non-resident
Nama name
Alamat & nomor telepon address & telephone number
Jenis & Nomor identitas type & number ID
Rekening account

SUMBER DANA TRANSAKSI source of fund
 Tunai cash Debet rekening: debit account: Cek/bilyet giro cheque

Bank Tertarik drawee bank	Nomor cek/BG cheque number	Valuta currency	Nominal amount

Jumlah setoran/transfer/kliring/inkaso deposit/transfer/clearing/collection amount
Terbilang in words

TUJUAN / KETERANGAN TRANSAKSI underlying transaction
diisi oleh Bank filled out by bank

Jumlah transfer amount of transfer	
Komis komission	
Biaya Pengiriman (SWIFT/RTGS/SKNBI)	
Biaya Koresponden correspondent charge	
Sub Total	
Kurs rate	
Total	

Pemohon dengan ini menyetujui sepenuhnya syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum dalam formulir transaksi ini, bersedia sepenuhnya accept all terms and condition on the reverse of this transaction form.

Pengesahan Bank bank's authorization Tanda tangan pemohon applicant's signature

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
CABANG JAKARTA BARAT SUMBER UTARA
04 MARET 2019

BIAYA TRANSAKSI handling charge
 Tunai cash Debet rekening: debit account: Biaya bank koresponden correspondent charge
 Pengirim applicant Penerima beneficiary Lainnya others

FFO 079 Lembar 2 untuk CSR/CSO/Kepala Cabang

Gambar 6. Aplikasi setoran pajak BMT Tawfin

Proses *collecting* dilakukan di Pasar Karbela. Praktikan selain melakukan pencatatan, juga memasarkan produk-produk BMT Tawfin kepada calon nasabah. Dalam memasarkannya, diperlukan pemahaman yang tepat mengenai kondisi masyarakat sekitar, dan mencari strategi komunikasi yang sesuai untuk menyampaikannya.

Dalam memasarkan produk-produk BMT Tawfin, praktikan menetapkan strategi sesuai dengan teori komunikasi, yaitu: (Rustan & Hakki, 2017)

- 1) Menentukan tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Tujuan yang hendak dicapai adalah bertambahnya nasabah baru yang menggunakan produk BMT Tawfin, terutama produk tabungan. Itu dikarenakan nasabah baru perlu dikenali dan

dipahami terlebih dahulu secara mendalam sebelum diberikan produk pembiayaan.

- 2) Seleksi atau penentuan audiens. Tidak semua audiens yang berkomunikasi dengan praktikan menjadi target. Target utama praktikan adalah pedagang di pasar yang memiliki perilaku yang baik, terutama ketika ia berminat dengan produk-produk pembiayaan.
- 3) Merancang pesan yang memiliki isi spesifik, jelas, dan merefleksikan nilai-nilai audiens dengan tampilan yang dapat memberikan solusi, atau menganjurkan tindakan tertentu. Pada kenyataannya, banyak masyarakat yang menganggap produk-produk BMT Tawfin tidak ada bedanya dengan produk bank konvensional atau koperasi pada umumnya, yang menggunakan sistem bunga. Praktikan mencoba untuk merancang pesan yang efektif untuk membuka wawasan baru calon nasabah atau nasabah lama mengenai perbedaan BMT Tawfin dengan keduanya, serta produk-produk BMT Tawfin dalam sekali obrolan atau penjelasan.
- 4) Menetapkan kriteria komunikator yang sesuai. BMT Tawfin menjalankan prinsip koperasi, yaitu keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela. Namun, BMT Tawfin memiliki AD dan ART yang tetap harus dipenuhi dalam menjaring nasabah baru. Maka, praktikan harus menetapkan komunikator yang sesuai dengan aturan tersebut. Mereka yang tidak sesuai, tetap dilayani oleh praktikan meskipun pada akhirnya mereka tidak menjadi nasabah BMT Tawfin.
- 5) Memilih media yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan akses target sasaran. Dalam menjelaskan produk-produk BMT Tawfin, terkadang

dibutuhkan media dalam menyampaikan kepada calon nasabah. Media tersebut dapat berupa kertas dan pulpen untuk menggambarkan isi pesan agar mudah dipahami, atau *handphone* untuk menunjukkan gambar atau data.

- 6) Menghitung risiko dan konteks yang akan mempengaruhi strategi komunikasi, misalnya menghitung memenangkan peluang persaingan merebut hati *audiens* di tengah gempuran informasi dalam waktu yang bersamaan. Dalam penyampaian produk BMT Tawfin, tidak jarang nasabah tetap pada pemikirannya yang menyatakan kesamaan antara bagi hasil atau margin dalam produk BMT Tawfin dengan bunga. Akhirnya terjadi diskusi atau bahkan bisa memicu perdebatan. Maka, untuk meminimalisir risiko dan merebut hati audiens, praktikan harus tetap tenang, sabar, dan menahan emosi. Jika diperlukan, praktikan bisa menunjukkan bukti-bukti yang memperkuat hal tersebut, misalnya dengan menunjukkan fatwa DSN MUI sebagai lembaga yang kredibel, mandiri, dan terpercaya, serta diakui negara, atau dengan ilustrasi lainnya.

Selain menggunakan teori komunikasi, praktikan juga menggunakan teori pemasaran. Praktikan mencoba memahami kebutuhan nasabah, yaitu produk pembiayaan yang mengandung keberkahan, dimana kedua belah pihak sama-sama diuntungkan, serta tidak melanggar ketentuan syariat; produk tabungan yang mengandung unsur kepercayaan nasabah dalam menitipkan dana hasil jerih payah mereka setiap harinya (Kotler & Armstrong, 2008).

Memadukan teori komunikasi dan teori pemasaran, praktikan berusaha membangun hubungan dengan pelanggan dengan pemahaman atas kebutuhan mereka, dan strategi komunikasi yang baik.

C. Analisis Pekerjaan Praktikan

Praktikan ditempatkan pada bidang pemasaran. Pekerjaan praktikan berhubungan langsung dengan nasabah di lapangan, seperti pasar, rumah, toko, warung, dan sebagainya. Sistem pemasaran BMT Tawfin untuk saat ini masih dari mulut ke mulut. Hal ini dikarenakan risiko yang besar jika pemasaran dilakukan secara konvensional, seperti *moral hazard*. Nasabah baru mendaftar karena mengetahui BMT Tawfin dari tetangganya, yang juga menceritakan kemudahan yang didapatkan melalui BMT Tawfin, yaitu kemudahan untuk menabung karena didatangi langsung oleh karyawan BMT Tawfin, penarikan tabungan pun juga bisa melalui karyawan BMT Tawfin bidang pemasaran.

Nasabah baru tidak bisa langsung mengajukan pembiayaan. Itu dikarenakan BMT Tawfin perlu terlebih dahulu mengenali karakteristik nasabah. Sebagai solusi, BMT Tawfin hanya menerima pengajuan anggota untuk menabung. Pada saat menabung ini, akan terlihat nasabah yang aktif di BMT Tawfin, sehingga pada suatu saat apabila nasabah yang bersangkutan mengajukan pembiayaan akan diterima oleh BMT Tawfin. Pengajuan pembiayaan menyesuaikan kebutuhan nasabah, oleh karena itu nasabah akan diminta untuk mendaftar apa saja yang ia butuhkan untuk dibiayai. Setelah pembiayaan cair, nasabah akan membelanjakan dana tersebut kebutuhan yang sudah di daftar. Nota pembelian wajib diserahkan kepada BMT

Tawfin, karena pada hakikatnya nasabah tersebut hanya menjalankan kuasa yang diberikan BMT Tawfin untuk membeli kebutuhannya.

Meskipun BMT Tawfin telah berusaha untuk menutup kemungkinan adanya *moral hazard*, namun hal ini masih sering terjadi, seperti kredit macet dimana nasabah tidak memiliki itikad baik untuk membayar hutangnya. Solusi yang dilakukan BMT Tawfin adalah dengan cara bernegosiasi kepada nasabah tersebut, menanyakan kendala yang dihadapi nasabah dalam menyelesaikan hutangnya. Apabila nasabah tersebut memang memiliki kendala yang dibenarkan secara syariat, maka BMT Tawfin akan memberikan kelonggaran waktu untuk pelunasan kredit tersebut. Namun, apabila nasabah yang bersangkutan memang tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan hutangnya, maka solusi terakhir adalah dengan penghapusan piutang atas nasabah tersebut. Setelah itu, nasabah akan dimasukkan ke daftar hitam pengajuan pembiayaan di BMT Tawfin.

D. Kendala Yang Dihadapi

1. Kendala yang Dialami Praktikan

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan terhadap akad-akad dalam transaksi keuangan syariah.
- 2) Kurangnya kemampuan praktikan dalam komunikasi massa.

2. Kendala yang Dihadapi BMT Tawfin

- 1) Nasabah yang mengalami *moral hazard*, sehingga tidak memiliki itikad baik dalam membayar angsurannya.
- 2) Nasabah yang kurang memahami akad-akad dalam transaksi keuangan syariah, sehingga mereka menganggap sama saja antara bunga dengan

margin, dan antara koperasi konvensional yang berbasis pinjaman berbunga dengan koperasi syariah yang berbasis akad-akad syariah.

- 3) Kurangnya fasilitas yang memadai di BMT Tawfin.
- 4) Tenaga kerja yang juga belum terlalu memahami akad-akad dalam transaksi keuangan syariah.

E. Cara Mengatasi Kendala

1. Cara mengatasi kendala yang dialami praktikan

- 1) Mengikuti program kursus dan pelatihan *online* bersertifikat.
- 2) Tetap berani dalam melaksanakan komunikasi massa, sehingga menjadi terbiasa.

2. Cara mengatasi kendala yang dialami BMT Tawfin

- 1) Penyeleksian berkas dan pengajuan nasabah yang lebih teliti, sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM, serta hal-hal lain yang dianggap penting. Selain itu, BMT Tawfin harus senantiasa berkomunikasi dengan nasabah jika nasabah macet, sehingga ia tidak menghindar dalam membayar kewajibannya.
- 2) Memberikan pelatihan kepada bagian pemasaran yang sering melakukan komunikasi di lapangan dengan nasabah, agar ia bisa memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai BMT Tawfin beserta akad-akadnya.
- 3) Melakukan pengadaan fasilitas secara bertahap.

- 4) Memberikan intruksi kepada karyawan BMT Tawfin agar mengikuti program kursus *online* bersertifikat, memberikan subsidi pelatihan, dan mengadakan pelatihan internal.

F. Analisis SWOT

1. Identifikasi Faktor Internal (*Strength dan Weakness*)

No	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Proses dan syarat pembiayaan	Pembiayaan bermasalah
2	Pelayanan kepada anggota dan nasabah	Jumlah tenaga pemasaran
3	Pelaksanaan dan penerapan prinsip syariah	Ketersediaan modal (likuiditas)
4	Produk yang ditawarkan	Sarana dan prasarana
5	Sistem pembukuan	Lokasi usaha
6	Pengawasan manajemen dan prinsip syariah	Promosi yang dilakukan
7	Tingkat turnover karyawan	Kompetensi SDM
8	Pembinaan dan pendampingan usaha nasabah	Pembinaan, pendidikan, dan pelatihan SDM

Sumber: (Sapudin, Najib, & Djohar, 2017)

2. Identifikasi Faktor Eksternal

No	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1	Pelaku usaha mikro yang berminat terhadap layanan koperasi	Biaya perolehan pendanaan dari lembaga perbankan
2	Keinginan masyarakat untuk menjalankan syariat islam	Kenaikan harga bahan pokok dan tarif dasar listrik
3	Pemahaman masyarakat terhadap koperasi dan penerapan syariah	Persaingan dengan lembaga keuangan lain
4	Kepercayaan pihak luar sebagai mitra	Perkembangan kredit mikro dari perbankan / lembaga keuangan
5	Regulasi pemerintah terhadap KPPS	-
6	Pinjaman permodalan dari lembaga keuangan / perbankan syariah	-
7	Program-program perkuatan dari pemerintah	-
8	Kebutuhan pembiayaan yang mudah, murah, dan cepat	-
9	Pengawasan pelaksanaan prinsip syariah dari pemerintah / MUI	-

10	Perhatian pemerintah terhadap pengembangan KSPPS	-
11	Layanan produk perbankan berbasis teknologi informasi	-
12	Pendirian dan pengembangan jaringan KSPPS melalui perhimpunan / asosiasi	-

Sumber: (Sapudin et al., 2017)

3. Analisis Matriks SWOT

a. Strategi SO

Menurut David dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management Concept* Strategi SO merupakan strategi dalam menggunakan seluruh kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

Berdasarkan identifikasi faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dan faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman diperoleh 3 strategi SO yang dapat dijalankan oleh BMT Tawfin yaitu 1) Meningkatkan pencitraan BMT Tawfin terus menerus melalui peningkatan pelayanan, akuntabilitas dan tata kelola sebagai modal pengembangan KSPPS di masa mendatang, 2) Meningkatkan hubungan baik dengan Pemerintah dan MUI dalam pembinaan dan pengawasan BMT Tawfin, dan 3) Memperluas layanan simpanan dan pembiayaan dengan standarisasi layanan prima dan prinsip syariah.

b. Strategi ST

Menurut Rangkuti dalam bukunya yang berjudul *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, pada strategi ST, BMT Tawfin menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

Berikut strategi ST yang dapat dijalankan oleh BMT Tawfin yaitu

1) Menetapkan margin strategis yang mampu bersaing dengan margin

lembaga keuangan lain, 2) Berperan aktif dalam jaringan KSPPS melalui perhimpunan/asosiasi untuk meningkatkan akses permodalan, meningkatkan standar operasi dan pemanfaatan teknologi bersama, dan 3) Meningkatkan anggota baru melalui jaringan FOSSEI.

c. Strategi WO

Strategi WO diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

Berikut strategi WO yang dapat dijalankan oleh BMT Tawfin yaitu 1) Mengembangkan linkage program dengan lembaga keuangan dan perbankan syariah, 2) Menambah satu tenaga pemasaran yang memiliki kemampuan mengelola penghimpunan dan penempatan dana (funding dan lending), 3) Meningkatkan fungsi pengawasan manajemen risiko dalam kegiatan operasi melalui perbaikan Standar Operasi Manajemen dan Standar Operasi Prosedur, pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS), peningkatan penanganan pembiayaan bermasalah dan memberdayakan kembali komite-komite yang dibentuk dalam struktur organisasi, 4) Meningkatkan kompetensi SDM melalui pembinaan, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dan 5) Mengembangkan promosi melalui media online dan sosial dan meningkatkan sarana dan prasana.

d. Strategi WT

Strategi WT merupakan strategi bertahan (defensive) yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Berikut strategi WT yang dapat dijalankan oleh BMT Tawfin yaitu:

- 1) Meningkatkan modal dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota,
 - 2) Mengembangkan pembinaan anggota dan nasabah agar tetap loyal,
 - 3) Meningkatkan efisiensi biaya operasi dengan optimalisasi sarana dan prasarana dan SDM yang dimiliki, dan
 - 4) Meningkatkan efisiensi biaya operasi dengan optimalisasi sarana dan prasarana dan SDM yang dimiliki
- (Sapudin et al., 2017).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PKL merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i, agar dapat memiliki kemampuan sesuai dunia dunia kerja sekaligus menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan, sehingga lulusan mahasiswa/i dapat memenuhi permintaan lapangan kerja.

Selama melakukan PKL, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman tentang Koperasi yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah, yaitu BMT Tawfin. Berikut adalah hasil yang diperoleh praktikan dari kegiatan PKL di BMT Tawfin, yaitu:

1. praktikan memahami kegiatan umum yang dilakukan BMT;
2. praktikan mendapat pengetahuan baru mengenai Fiqh Ekonomi dan Keuangan Syariah melalui praktik langsung dan referensi buku, AD, ART, serta penelitian (skripsi, tesis, dan jurnal) yang dilakukan di BMT Tawfin;
3. praktikan memahami cara kerja pada bidang pemasaran yang bertugas *collecting*, serta terjun langsung ke lapangan;
4. praktikan mendapatkan pengalaman baru mengenai lingkungan kerja, cara bersosialisasi, dan berkoordinasi dengan tim di kantor;
5. praktikan mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi kepada BMT Tawfin pada bidang pemasaran;

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a. Belajar dari pengalaman praktikan dalam berkomunikasi dengan pihak Koperasi Syariah 212 untuk bisa melakukan PKL disana, mahasiswa harus:
 - memastikan kesediaan Koperasi dalam menerima mahasiswa yang ingin melakukan PKL di tempatnya;
 - diterima atau tidaknya pengajuan mahasiswa yang bersangkutan;
 - konfirmasi ulang jika mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melakukan PKL di tempat yang bersangkutan;
 - melakukan pemberitahuan secara berkala sesuai kebutuhan mengenai telah diterimanya kita untuk melakukan PKL di tempat yang bersangkutan;
 - pengajuan tidak dilakukan secara mendadak, atau terlalu jauh jangka waktunya, untuk menghindari *miss* komunikasi.
- b. Menaati peraturan yang berlaku, baik peraturan dari UNJ maupun dari tempat mahasiswa melakukan PKL.

2. Bagi UNJ

- a. UNJ perlu menjalin hubungan yang baik dengan organisasi usaha yang berhubungan dengan kegiatan PKL mahasiswa. Menjalinkan hubungan dapat dilakukan dengan langkah kecil, seperti memberikan piagam penghargaan atas diterimanya mahasiswa UNJ untuk melakukan PKL di tempat tersebut.
- b. UNJ perlu menyediakan rekomendasi tempat PKL untuk mahasiswa sesuai dengan bidang studinya, yang telah memiliki hubungan yang baik dengan

UNJ, yang bersifat tidak memaksa mahasiswa untuk melakukan PKL di tempat tersebut.

- c. UNJ harus mewajibkan dosen pembimbing PKL untuk memantau dan menilai kegiatan mahasiswa bimbingannya melakukan PKL secara langsung minimal 1 kali.

3. Bagi BMT Tawfin




- BMT Tawfin perlu meningkatkan kualitas SDM dalam bidang Fiqh Ekonomi dan Keuangan Syariah. Peningkatan dapat dilakukan dengan memberikan beasiswa atau subsidi biaya pendidikan, pelatihan oleh Dewan Syariah BMT Tawfin, kursus *online* pada lembaga yang terakreditasi baik yang berbayar maupun tidak (contohnya Indonesia X, EdX, dan sebagainya).
- Untuk meminimalisir kredit macet, BMT Tawfin perlu melakukan pendampingan kepada nasabah. Pendampingan bisa dilakukan oleh bagian pemasaran yang berkomunikasi langsung dengan nasabah.
- Pada produk BMT Tawfin, praktikan menyarankan agar produk cicil emas dirubah menjadi tabung emas. Tabung emas adalah sebuah produk dimana nasabah bisa langsung membeli emas dengan nominal tertentu, yang nominal tersebut langsung dikonversikan ke dalam berat emas. BMT Tawfin dapat menetapkan harga sesuai dengan harga emas di hari tersebut ditambah dengan margin. BMT Tawfin dapat melakukan proses 3M (mengamati, meniru, dan memodifikasi) program tabung emas pada aplikasi “Tamsia” yang tersedia di “google play store”.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Berita Resmi Statistik: Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2018*. Jakarta.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. (A. Maulana, D. Barnadi, & W. Hardani, Eds.) (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi (2015). Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sapudin, A., Najib, M., & Djohar, S. (2017). Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta). *Jurnal Al-Muzara'ah*, 5, 21–36.
- Sari, P. R. (2017). *Analisis Praktek Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Tawfin*. Universitas Trilogi. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (1992). Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin PKL di Koperasi Syariah 212

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486 Laman : www.unj.ac.id
Nomor : 14673/UN39.12/KM/2018	18 Oktober 2018
Lamp. : -	
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri	
Kepada Yth. General Manager Operasional dan Keuangan Koperasi Syariah 212 Jalan Raya Babakan Madang, Cipambuan, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16810	
Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :	
Nama	: Dody Setiawan
Nomor Registrasi	: 8105161678
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Ekonomi
Jenjang	: S1
No. Telp/Hp	: 0870-5400-9730
Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah "Praktik Kerja Lapangan" pada tanggal 07 Januari 2019 sampai dengan tanggal 07 Februari 2018 . Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.	
	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat  Woro Sasmoyo, SH. NIP. 19630403 198510 2 001
Tembusan :	
1. Dekan Fakultas Ekonomi 2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi 	

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin PKL di BMT Tawfin


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
 Kampus Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
 Telp: (021) 4739081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

01 Februari 2019

Nomor : 1568/UN39.12/KM/2019
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri

Kepada Yth.
 Ketua BMT Taawun Finance
 Jl. Lontar No.2, RT.14/RW.14, Menteng Atas, Kecamatan
 Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
 Jakarta 12960, Indonesia

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Dody Setiawan
 Nomor Registrasi : 8105161678
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi
 Jenjang : S1
 No. Telp/Hp : 088211748577

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah "**Praktik Kerja Lapangan**" pada tanggal **06 Februari 2019** sampai dengan tanggal **05 Maret 2019**. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.


Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat

 Woro Sasmito, SH.
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :


1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 3. Lembar Presensi PKL



*Building
Future
Leaders*


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
...2... SKS**

Nama : Dody Setiawan
No. Registrasi : 161678
Program Studi : Pendidikan Ekonomi B
Tempat Praktik : BMT Ta'awun Finance
Alamat Praktik/Telp : Jl. Lenteng No. 2 RT. 14
RW 07/0812 - 1984-5004

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11 - 2 - 2019	1. <i>Oluf</i>	
2.	Selasa, 12 - 2 - 2019	2. <i>Oluf</i>	
3.	Rabu, 13 - 2 - 2019	3. <i>Oluf</i>	
4.	Jumat, 15 - 2 - 2019	4. <i>Oluf</i>	
5.	Senin, 18 - 02 - 2019	5. <i>Oluf</i>	
6.	Selasa, 19 - 02 - 2019	6. <i>Oluf</i>	
7.	Rabu, 20 - 02 - 2019	7. <i>Oluf</i>	
8.	Kamis, 21 - 02 - 2019	8. <i>Oluf</i>	
9.	Jumat, 22 - 02 - 2019	9. <i>Oluf</i>	
10.	Senin, 25 - 2 - 2019	10. <i>Oluf</i>	
11.	Selasa, 26 - 2 - 2019	11. <i>Oluf</i>	
12.	Rabu, 27 - 02 - 2019	12. <i>Oluf</i>	
13.	Kamis, 28 - 02 - 2019	13. <i>Oluf</i>	
14.	Jumat, 1 - 3 - 2019	14. <i>Oluf</i>	
15.	Senin, 4 - 3 - 2019	15. <i>Oluf</i>	

Jakarta, 15 - 03 - 2019
Penilai,

Cipta Kusiana W.
Cipta Kusiana W. (Cipta Kusiana W. Perancang Sistem)

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : Dedy Setiawan
 No. Registrasi : 8105161678
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi B.
 Tempat Praktik : BMT Talawun Finance
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Lontar No 2 RT 14
 Pw 02/0812-1984-5004

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 5-3-2019	1. <i>Alhamdulillah</i>	
2.	Rabu, 6-3-2019	2. <i>Alhamdulillah</i>	
3.	Jumat, 8-3-2019	3. <i>Alhamdulillah</i>	
4.	Kamis, 14-3-2019	4. <i>Alhamdulillah</i>	
5.	Jumat, 15-3-2019	5. <i>Alhamdulillah</i>	
6.	6.....	
7.	7.....	
8.	8.....	
9.	9.....	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Jakarta, 15-3-2019
 Penilai,

(Cipta Lustiana W.)
BMT TALAWUN FINANCE
 Kantor Cabang Kuningan dan Pembayar Syarikat

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan


Lampiran 4. Penilaian PKL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
 PROGRAM SARJANA (S1)
 ...2... SKS**


Nama : Dedy Setiawan
 No.Registrasi : 8105161678
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi B
 Tempat Praktik : BMT Ta'awun Finance
 Alamat Praktik/Telp : JL. Lontar No.2 RT.14
 RW 07 / 0812-1984-004

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN																																		
		46-100																																			
1	Kehadiran	81	1. Keterangan Penilaian : <table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor</th> <th>Nilai</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>86-100</td> <td>A</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>81-85</td> <td>A-</td> <td>3,7</td> </tr> <tr> <td>76-80</td> <td>B+</td> <td>3,3</td> </tr> <tr> <td>71-75</td> <td>B</td> <td>3,0</td> </tr> <tr> <td>66-70</td> <td>B-</td> <td>2,7</td> </tr> <tr> <td>61-65</td> <td>C+</td> <td>2,3</td> </tr> <tr> <td>56-60</td> <td>C</td> <td>2,0</td> </tr> <tr> <td>51-55</td> <td>C-</td> <td>1,7</td> </tr> <tr> <td>46-50</td> <td>D</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> 2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : $\frac{850}{10 \text{ (sepuluh)}} = 85$ Nilai Akhir : <table border="1"> <tr> <td>85</td> <td>A-</td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1	85	A-	Angka bulat	huruf
Skor	Nilai	Bobot																																			
86-100	A	4																																			
81-85	A-	3,7																																			
76-80	B+	3,3																																			
71-75	B	3,0																																			
66-70	B-	2,7																																			
61-65	C+	2,3																																			
56-60	C	2,0																																			
51-55	C-	1,7																																			
46-50	D	1																																			
85	A-																																				
Angka bulat	huruf																																				
2	Kedisiplinan	81																																			
3	Sikap dan Kepribadian	82																																			
4	Kemampuan Dasar	80																																			
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	100																																			
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	86																																			
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85																																			
8	Aktivitas dan Kreativitas	83																																			
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85																																			
10	Hasil Pekerjaan	87																																			
Jumlah		850																																			

Jakarta, 15-03-2019
 Penilai,

 Cipta Luciana W.
 Kepala Bidang Pengajaran dan Pembelajaran
 BMT TA'AWUN FIN


Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5. Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI




Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Kemanggisan Muka, Jakarta 13220
 Telpom (021) 4721227-4706285, Fax: (021) 4706285




KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Dody Setiawan
 2. No.Registrasi : 8195161678
 3. Program Studi : Pendidikan Ekonomi, Koperasi
 4. Dosen Pembimbing : Agus Wibowo, M.Pd
 NIP. 1982.0217.2015.0410.01

5. Judul PKL : Laporan Praktek Kerja Lapangan
 (PKL) Pada BMT Tawfin Finance (BMT
 Tawfin) Bidang Pemasaran

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	29/01/2019	Konsultasi Tempat PKL, Pindahkan tempat PKL dari Koperasi Syariah 212 ke BMT Tawfin	Jika tempat awal tidak bisa, segera buat surat baru untuk BMT Tawfin dan segera diajukan	
2				
3				
4	02/04/2019	Penjelasan isi Laporan PKL: menjelaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan selama PKL telah sesuai dengan teori yang dipelajari	Segera selesaikan laporan. selanjutnya kumpulkan ke meja pembimbing untuk diperiksa. Lakukan revisi pada bagian yang salah	
5				
6				
7				
8	17/04/2019	Memeriksa Laporan PKL yang telah direvisi	Segera daftar sidang PKL ke Mbo E11a	
9				
10				
11				
12				

SETUJU UNTUK UJIAN PKL 

Catatan :
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 7. Lembar Saran dan Perbaikan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.fe.unj.ac.id



FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

1. Nama Mahasiswa
2. No.Registrasi
3. Program Studi
4. Tanggal Ujian PKL

: Dedy Setiawan
 : 0105161678
 : Pendidikan Ekonomi
 : Rabu, 10 Juli 2019

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Dr. Saparuddin Mukhtar, M.Si.	Tambahkan dokumentasi kegiatan selama PKL	Lampiran	
2		Sebagai bukti telah melaksanakan PKL di		
3		BMT Tawfif		
4				
5				
6	Suparno, M.Pd.	Pada Bab 3, tambahkan analisis kegiatan	26	
7		selama PKL (SW + IH).		
8				
9				
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran ← SETUJU DIPERBANYAK →		Paraf Pembimbing	Paraf Pembimbing	

Catatan :

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL setelah tanggal ujian PKL
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan